

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang dengan cepat dan pesat, menggabungkan teknologi komputer dan teknologi informasi untuk mengalihkan kepercayaan pada industri teknologi, serta mengubah perilaku dalam lingkungan bisnis. Perubahan ini memungkinkan pengurangan jarak dan waktu, sehingga kesenjangan antara permintaan dan kebutuhan konsumen dapat diminimalkan. Transformasi dalam lingkungan bisnis ini juga mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial, sehingga teknologi informasi membantu membentuk struktur organisasi yang lebih cepat dan *responsive* [1]. Teknologi ini melibatkan sejumlah komputer yang berfungsi untuk mengelola data, sistem jaringan yang menghubungkan komputer-komputer tersebut sesuai kebutuhan, serta teknologi informasi yang memungkinkan distribusi data dan akses secara global [2]. Perkembangan ini mendorong banyak perusahaan untuk mengimplementasikan teknologi informasi terbaru demi meningkatkan kelancaran operasional bisnis mereka. Sebuah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 39% organisasi mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi memberi dampak positif yang besar dalam pengambilan keputusan bisnis mereka di masa depan. Namun, di sisi lain muncul juga dampak negatif, seperti peningkatan pada persaingan, fluktuasi ekonomi, dan pengaruh politik [3].

Sistem informasi pada setiap bisnis memiliki peran penting dalam merencanakan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi juga mendukung bisnis dalam mengelola data dan informasi yang tersedia [4]. Sistem informasi kini menjadi salah satu elemen penting yang telah diadopsi oleh berbagai jenis perusahaan, baik yang berskala besar maupun kecil. Peran sistem informasi tidak hanya membantu perusahaan dalam menjalankan operasional sehari-hari tetapi juga menjadi alat strategis untuk tetap kompetitif di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Banyak perusahaan

saat ini sangat bergantung pada sistem informasi untuk memastikan mereka tetap relevan dan tidak tertinggal dari para pesaing. Dalam penelitian yang membahas perancangan dan pembangunan sistem persediaan barang berbasis *web* untuk Perusahaan Aneka Motor, diuraikan bahwa penerapan sistem informasi memberikan pengaruh besar terhadap seluruh lapisan pengguna di dalam organisasi. Sistem ini tidak hanya digunakan oleh staf operasional, tetapi juga oleh manajemen menengah hingga manajemen puncak. Semua tingkatan pengguna di perusahaan memanfaatkan sistem informasi ini untuk mendukung pekerjaan mereka, mulai dari pengelolaan data operasional harian hingga pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, komunikasi dan koordinasi antar *level* dalam organisasi menjadi lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kualitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi tidak hanya sekadar alat bantu teknologi, tetapi juga sebagai katalisator yang mendorong transformasi dan inovasi di dalam perusahaan [5].

Penerapan sistem pada usaha sparepart motor menengah maupun besar berfungsi untuk mempertahankan daya saing di tengah perkembangan sistem antar perusahaan. Saat ini perusahaan terus berkembang setiap tahunnya, sehingga perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia [6]. Jumlah perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan sparepart di Indonesia mencapai 65,39 juta *unit*, mengalami peningkatan sebesar 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 64,09 juta *unit*. Angka tersebut mencakup 99,89% dari total usaha yang ada di Indonesia, sedangkan usaha berskala besar hanya berjumlah 5.637 *unit* atau sekitar 0,01%. Rinciannya, terdapat 64,6 juta *unit* yang merupakan usaha mikro, yang setara dengan 98,67% dari total Perusahaan yang bergerak pada bidang ini di seluruh Indonesia [7].

Salah satu contoh perusahaan adalah Aneka Motor, sebuah usaha skala menengah yang bergerak di sektor penjualan *aksesoris* dan suku cadang motor dalam berbagai kategori. Aneka Motor menyediakan beragam aksesoris motor, seperti knalpot, lampu, *speaker klakson*, tabung *master rem*, *shockbreaker*, rem

cakram, serta berbagai suku cadang seperti aki motor, ban, kampas rem, tali rem, rantai, busi, tali gas, karburator, oli motor, spion, *bodykit*, behel jok, pijakan kaki, jok motor, kepala silinder, blok silinder, lampu, ban engkol mesin, *piston*, cincin *piston*, *piston pin*, poros engkol, baut, rotor oli, karter, katup, pegas katup, *timing chain*, dudukan katup, dan berbagai komponen lainnya. Perusahaan Aneka Motor memulai operasinya pada tahun 2007 sebagai sebuah toko kecil. Seiring waktu, usaha ini berkembang menjadi agen penjualan suku cadang motor yang melayani pelanggan ritel, perusahaan lain, serta konsumen individu. Penjualan dilakukan melalui toko fisik yang berlokasi di Jl. Karet Raya No.46, Cibodasari, Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten 15138, serta melalui layanan daring menggunakan *WhatsApp*. Aneka Motor kini memiliki total 10 karyawan, yang terdiri dari 2 orang di bagian gudang, 1 orang sebagai kasir, dan 7 karyawan lainnya yang mendukung berbagai aktivitas operasional.

Tentunya perusahaan Aneka Motor menghadapi berbagai masalah umum jika tidak menerapkan sistem informasi. Masalah tersebut antara lain pencatatan data yang masih dilakukan secara manual, seperti dalam transaksi pembelian dan penjualan, penghitungan stok, serta pembuatan laporan yang akan memakan waktu lama jika penjualan meningkat. Di samping itu, ada juga risiko kesalahan manusia, penipuan, dan kesalahan input yang dapat menyebabkan data menjadi tidak akurat dan mengarah pada redundansi data. Dampak yang terjadi pada efisiensi operasional perusahaan seperti Aneka Motor menjadi sangat rendah karena semua proses dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan transaksi, perhitungan stok barang, hingga pembuatan laporan. Hal ini tidak hanya memperlambat keseluruhan alur kerja tetapi juga mengurangi produktivitas operasional perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara Aneka Motor menghadapi beberapa kendala dalam penyusunan data dan laporan, yang disebabkan oleh waktu yang lama serta kesalahan manusia atau kehilangan data. Selain itu, akurasi data stok barang juga terganggu karena adanya perbedaan antara jumlah barang yang masuk dan keluar, yang disebabkan oleh penipuan atau kelalaian dalam pembaruan data. Seiring berkembangnya usaha, dibutuhkan sistem informasi yang dapat mencatat semua informasi terkait stok barang untuk menghindari masalah tersebut. Dengan adanya

sistem informasi berbasis *web* yang dirancang, Aneka Motor akan lebih mudah dalam menyusun laporan stok barang dan transaksi. Sistem ini juga memungkinkan pengguna untuk mengaksesnya melalui berbagai perangkat, seperti ponsel pintar atau tablet. Selain itu, perusahaan Aneka Motor ingin mengidentifikasi pemasok terbaik untuk setiap jenis barang guna membantu pengambilan keputusan dalam memilih pemasok. sistem informasi berbasis *web* yang dirancang tidak hanya bertujuan untuk mengatasi kendala yang selama ini dihadapi, seperti ketidakakuratan data, kehilangan informasi, dan kelalaian pencatatan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok barang dan laporan transaksi. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif bagi Aneka Motor dalam mendukung operasional bisnis sehari-hari, sekaligus memberikan kemudahan akses melalui perangkat modern seperti *smartphone* dan *tablet*. Selain itu, fitur untuk mengidentifikasi pemasok terbaik akan membantu perusahaan Aneka Motor dalam mengambil keputusan strategis, sehingga dapat memperkuat daya saingnya di pasar yang terus berkembang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana membangun sistem informasi stok barang berbasis *web* dengan menggunakan metode *prototyping* yang sesuai dengan *user requirement*?
- 2) Bagaimana sistem informasi berbasis *web* dapat membantu perusahaan Aneka Motor dalam mengelola data transaksi dan laporan stok barang secara lebih efektif?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sistem informasi yang dirancang akan difokuskan untuk perusahaan Aneka Motor yang merupakan objek dari penelitian ini dan akan dikembangkan berbasis *web*.

- 2) Sistem yang dikembangkan mencakup pengelolaan barang masuk, barang keluar, data barang dan *stock* barang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Merancang dan mengembangkan sistem informasi stok barang berbasis web dengan menggunakan metode *prototyping* yang sesuai dengan *user requirement*.
- 2) Menghasilkan sistem informasi *stock* barang berbasis *web* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan meminimalkan kesalahan manual yang sering terjadi dalam pencatatan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sistem informasi untuk perusahaan Aneka Motor sebagai solusi dalam menangani permasalahan terkait pengelolaan *stock* barang.
- 2) Mendukung aktivitas bisnis perusahaan Aneka Motor dengan menyederhanakan proses pencatatan dan pengelolaan *stock* barang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

- Bab I PENDAHULUAN

Pada Bab 1 mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan. Bab ini membahas pentingnya sistem informasi sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan Aneka Motor. Penelitian ini dilakukan oleh Azarya Nathanael Milan Tumbelaka dari Universitas Multimedia Nusantara.

- Bab II LANDASAN TEORI

Bab 2 ini membahas penelitian-penelitian terdahulu, tinjauan teoritis, kerangka teori atau algoritma yang digunakan, alat-alat yang diterapkan dalam penelitian, serta kontribusi inovasi yang dihadirkan melalui penelitian ini.

- Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 ini menjelaskan secara rinci tentang objek penelitian, metode yang diterapkan, variabel yang diteliti, tahapan-tahapan dalam proses penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan, lengkap dengan alat bantu yang mendukung analisis tersebut.

- Bab IV HASIL DAN DISKUSI

Bab 4 ini memuat hasil analisis data yang mencakup temuan dari wawancara, kuesioner, pengujian outer model dan inner model, serta pembahasan mendalam mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian.

- Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Bab 4 ini berisi rangkuman atau kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, disertai dengan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian untuk pengembangan lebih lanjut.

UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA